



LAMPIRAN

Lampiran 0 2 Surat- surat



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOORDINATOR WILAYAH DISDIKPORA KECAMATAN KUTA UTARA
SEKOLAH DASAR NO. 3 DALUNG
Jl. I Gusti Ngurah Gentuh, Dalung, Kuta Utara, Badung



Nomor : 421.2 / 32 / IV / SD3D / 2023
Prihal : Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD No. 3 Dalung, Kecamatan
Kuta Utara, Kabupaten Badung :

Nama : I Wayan Wikgunada,S.Pd.,M.Fis
NIP : 19700908 200501 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. I Gusti Ngurah Gentuh, Br. Lebak, Desa Dalung
Kec. Kuta Utara, Kab. Badung.

Benar-benar memberikan izin kepada Ni Gusti Agung Dewi Wahyuniari,
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas
Pendidikan Ganesha untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model
Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan Komik Digital Terhadap
Keterampilan Membaca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD No.
3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023"

Demikian surat izin ini di berikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana
mestinya.

Dalung, 10 April 2023
Kepala SD No. 3 Dalung
KABUPATEN
BADUNG
1970
I Wayan Wikgunada,S.Pd.,M.Fis
NIP.19700908 200501 1 007

Lampiran 0 2 Surat- surat



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOORDINATOR WILAYAH DISDIKPORa KECAMATAN KUTA UTARA
SEKOLAH DASAR NO. 3 DALUNG
Jl. I Gusti Ngurah Gentuh, Dalung, Kuta Utara, Badung



SURAT KETERANGAN

NOMOR: 421.2 / 33 / IV / SD3D / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD No. 3 Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung menerangkan bahwa :

Nama : Ni Gusti Agung Dewi Wahyuniari
NIM : 2129041051
Jurusan : Pendidikan Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa di atas melakukan penelitian, yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan Komik Digital Terhadap Keterampilan Membaca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD No. 3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dalung, 10 April 2023
Kepala SD No. 3 Dalung

Wayan Wikunada, S.Pd., M.Fis
NIP. 19700908 200501 1 007

Lampiran 0 2 Surat- surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : Pengantar Judges

Kepada
Yth.

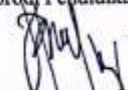
1. Prof. Dr. I Made Candiasa, M.I.Kom,
 2. Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.
- Di - Tempat

Dengan hormat, berkenan dengan persiapan penyusunan Tesis mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar (S2) Pascasarjana Undiksha Denpasar, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen penelitian (sebagai Judges) mahasiswa kami, atas nama

Nama	: Ni Gusti Agung Dewi Wahyuniari
NIM	: 2129041051
Program Studi	: Pendidikan Dasar (S2)
Judul Tesis	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) BERBANTUAN KOMIK DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD GUGUS I KECAMATAN KUTA UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Singaraja, 8 Desember 2022
Koorprod. Pendidikan Dasar


Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
NIP. 195812311986011005

Lampiran 0 3 Uji Judges

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)
BERBANTUAN KOMIK DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD GUGUS I KECAMATAN KUTA
UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

VALIDITAS ISI INSTRUMEN

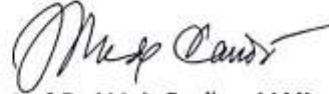
a. Pakar I

Nama Pakar : Prof. Dr. I Made Candiasa, M.I.Kom
 Variabel : Hasil Belajar Bahasa Indonesia
 Nama : Ni Gusti Agung Dewi Wahyuniari
 NIM : 2129041051
 Program Studi : Pendidikan Dasar

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		<i>Revisi semua content pada modul Instrumen!</i>
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Singaraja, 11 Desember 2022



Prof. Dr. I Made Candiasa, M.I.Kom
NIP. 19601231 198601 1 004

Lampiran 0 3 Uji Judges

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)
BERBANTUAN KOMIK DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD GUGUS I KECAMATAN KUTA
UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

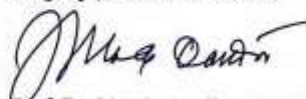
VALIDITAS ISI INSTRUMEN

a. Pakar I

Nama Pakar : Prof. Dr. I Made Candiasa, M.I.Kom
Variabel : Keterampilan Membaca
Nama : Ni Gusti Agung Dewi Wahyuniari
NIM : 2129041051
Program Studi : Pendidikan Dasar

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		<i>Revisi sesuai' catat</i>
2	✓		<i>dalam modul' fatur</i>
3	✓		
4	✓		
5	✓		

Singaraja, 11 Desember 2022



Prof. Dr. I Made Candiasa, M.I.Kom
NIP. 19601231 198601 1 004

Lampiran 0 3 Uji Judges

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)
BERBANTUAN KOMIK DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD NO.3 DALUNG
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

VALIDITAS ISI INSTRUMEN

a. Pakar I

Nama Pakar : Prof. Dr. I Made Candiasa, M.I.Kom
Variabel : Keterampilan Membaca
Nama : Ni Gusti Agung Dewi Wahyuniari
NIM : 2129041051
Program Studi : Pendidikan Dasar

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Singaraja, 8 Maret 2023



Prof. Dr. I Made Candiasa, M.I.Kom

NIP. 19601231 198601 1 004

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)
BERBANTUAN KOMIK DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD NO.3 DALUNG
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

VALIDITAS ISI INSTRUMEN

b. Pakar I

Nama Pakar : Prof. Dr. I Made Candiasa, M.I.Kom
Variabel : Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Nama : Ni Gusti Agung Dewi Wahyuniari
NIM : 2129041051
Program Studi : Pendidikan Dasar

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Singaraja, 8 Maret 2023



Prof. Dr. I Made Candiasa, M.I.Kom

NIP. 19601231 198601 1 004

Lampiran 0 3 Uji Judges

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)
BERBANTUAN KOMIK DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD GUGUS I KECAMATAN KUTA
UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

VALIDITAS ISI INSTRUMEN

c. Pakar II

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.
Variabel : Keterampilan Membaca
Nama : Ni Gusti Agung Dewi Wahyuniari
NIM : 2129041051
Program Studi : Pendidikan Dasar

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1		✓	BELUM BISA DIKOREKSI KARENA INDIKATOR-INDIKATOR SOAL BERBEDA DENGAN PENJELASAN KONSEP DAN INDIKATOR-INDIKATOR YANG DIUKUR
2		✓	
3		✓	
4		✓	
5		✓	

Singaraja, 11 Desember 2022


Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S.,

Kons.

NIP. 19570303 198303 2 001

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)
BERBANTUAN KOMIK DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD GUGUS I KECAMATAN KUTA
UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

VALIDITAS ISI INSTRUMEN

a. Pakar II

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

Variabel : Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Nama : Ni Gusti Agung Dewi Wahyuniari

NIM : 2129041051

Program Studi : Pendidikan Dasar

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3		✓	SOAL MASIL PADA LEVEL MENGINGAT (C), SEDANGKAN PADA KISI-KISI TERGOLONG C4
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8		✓	PILAHAN JAWABAN YANG SALAH, SANGAT GAMPANG DITEBAK. SEHINGGA SOAL INI SANGAT MUDAH
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Singaraja, 11 Desember 2022



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

NIP. 19570303 198303 2 001

Lampiran 0 3 Uji Judges

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)
BERBANTUAN KOMIK DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD NO.3 DALUNG
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

VALIDITAS ISI INSTRUMEN

d. Pakar II

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.
Variabel : Keterampilan Membaca
Nama : Ni Gusti Agung Dewi Wahyuniari
NIM : 2129041051
Program Studi : Pendidikan Dasar

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Singaraja, 8 Maret 2023



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

NIP. 19570303 198303 2 001

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)
BERBANTUAN KOMIK DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD GUGUS I KECAMATAN KUTA
UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

VALIDITAS ISI INSTRUMEN

b. Pakar II

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

Variabel : Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Nama : Ni Gusti Agung Dewi Wahyuniari

NIM : 2129041051

Program Studi : Pendidikan Dasar

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Singaraja, 8 Maret 2023



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S.,

Kons.

NIP. 19570303 198303 2 001

Lampiran 0 4 Kisi-kisi, Instrumen Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar

Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Membaca

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun pelajaran : 2022/2023
 Kelas/semester : V/II
 Kurikulum : 2013
 Tema : 7/Peristiwa Dalam Kehidupan
 Jumlah : 10 butir

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Tipe Kompetensi Pengetahuan						Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1. Menyimpulkan informasi penting dalam teks narasi.			✓				Isian	2	1,2

	tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.											
			3.5.2 Menganalisis informasi tertentu dalam suatu bacaan			✓		PGB	2	3,4		
			3.5.3 Mengidentifikasi informasi tertentu dalam suatu bacaan.	✓				PGB	2	5,6		
			3.5.4 Membandingkan suatu peristiwa dalam suatu bacaan.		✓			PGB	2	7,8		
			3.5.5 Memberi argumentasi mengenai suatu peristiwa sejarah.				✓	PGB	1	9		
			3.5.6 Menyusun sebuah cerita menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.				✓	PGB	1	10		

**UJI KETERAMPILAN MEMBACA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Kehidupan	Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
	Kelas/ Semester	: V / II
	Tema	: 7. Peristiwa dalam
	Alokasi Waktu	: 20 menit
	Jumlah Soal	: 10 butir
	Kurikulum	: 2013

Petunjuk kerja:

1. Isilah lembar jawaban dengan identitas yang lengkap!
2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
3. Laporkan kepada guru atau pengawas apabila terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang!
4. Periksa kembali pekerjaan, sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas!

Jawablah soal uraian berikut dengan tepat!

1. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang

hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

Tulislah kesimpulan dari bacaan diatas!

2. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Perjanjian Renville

Pada tanggal 1 Agustus 1947, PBB memerintahkan agar Indonesia dan Belanda menghentikan peperangan di antara mereka. Akhirnya, pada tanggal 4 Agustus 1947 Belanda mengumumkan gencatan senjata terhadap Indonesia. Setelah itu, pihak PBB pun turut membantu untuk menyelesaikan persengketaan yang terjadi antara Indonesia dan Belanda. PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) sebagai wadah untuk menyelesaikan persengketaan tersebut. Anggota KTN terdiri atas tiga negara yang masing-masing dipimpin oleh seorang delegasi, yakni Australia yang dipimpin oleh Richard C. Kirby, Belgia yang dipimpin oleh Paul Van Zeeland, dan Amerika Serikat yang dipimpin oleh Frank Porter Graham.

Komisi Tiga Negara yang telah terbentuk menjadi pemrakarsa terjadinya perundingan antara Indonesia dan Belanda. Setiap pemimpin delegasi KTN beserta delegasi Indonesia, yaitu Mr. Amir Syarifuddin, dan delegasi Belanda, yaitu R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo kemudian melakukan perundingan untuk menyelesaikan persengketaan antara Belanda dan Indonesia diatas kapal Renville (kapal Angkatan laut Amerika Serikat).

Hasil perjanjian Renville sangat merugikan Indonesia. Wilayah kekuasaan Republik Indonesia menjadi semakin sempit.

Sumber: BSE IPS Kelas V

Kesimpulan teks di atas adalah....

3. Bacalah teks berikut dengan cermat!

(1) Di sepanjang tujuh puluh tahun Indonesia merdeka, setelah empat belas tahun mencoba praktik demokrasi parlementer secara liberal dan tiga puluh delapan tahun diperintah oleh dua penguasa berdasar sistem politik semi presidensial, [...] Indonesia berkesempatan secara sadar dan leluasa, untuk menerapkan dan mengembangkan demokrasi presidensial. (2) Setelah sebelas tahun berlangsung secara relatif konsisten (2004—2015), ternyata eksperimen besar sistem pengelolaan negara (*state-craft*) yang ke-3 itu memberikan hasil terbaik yang prospektif berupa kemajuan demokrasi dan politik beserta sosial dan ekonomi secara lebih komprehensif. (3) Ada beberapa argumen, pertama, sekalipun masih ada berbagai kelemahan, dunia mengakui Indonesia sebagai negara dengan penduduk terbesar ke-5, dengan masyarakat yang berstruktur majemuk dan mayoritas beragama Islam, tetapi sukses menjalankan transformasi demokrasi. (4) Argumen kedua adalah kehidupan masyarakat dan negara yang relatif stabil [...] sosial dan politik serta ekonomi. Ketiga, sekalipun tertinggal dari kemajuan pembangunan di bawah sistem otoriter, tetapi sistem demokrasi presidensial berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Bruto) sebesar 5—6% per tahun. (5) Keempat, sistem tersebut berhasil memperbaharui struktur masyarakat dengan memfasilitasi pertumbuhan kelas menengah baru sampai melebihi 50% populasi. (6) Tentunya, upaya merealisasikan potensi besar untuk menjadikan Indonesia sebagai negara besar dan kuat dunia, bukan saja memerlukan rencana aksi dan strategi yang tepat, melainkan lebih jauh, membutuhkan landasan legal formal yang hanya bisa disediakan dengan

menyempurnakan substansi dan prosedur, serta koherensi atas segenap peraturan perundangan mulai dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sampai Undang-Undang yang berhubungan dengan politik (parpol, pileg, pilpres, MD3, kementerian, pemda, pilkada, desa). (7) Dalam hal itu, pilihan strategi aksi upaya perwujudannya adalah mempersuasikan politisi penguasa lembaga pemerintahan atau menggerakkan tekanan aksi massa terhadap para penguasa dengan kampanye media massa secara *sistemik* dan intensif. (Sumber: Sanit, Arbi. 2015. "Pematangan Demokrasi dan Sistem Politik Indonesia: Kendala Pelembagaan dan Kepemimpinan". Jurnal Politik Vol 1, No. 1: 155—175.)

Penggunaan kata yang salah di paragraf pertama adalah

4. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Migrasi paus telah lama menjadi aktivitas rutin mamalia laut ini. Namun, selama ini ilmuwan juga masih mencari alasan paus bermigrasi. Biasanya, orang-orang yang melakukan perjalanan melintasi lautan untuk mencari air hangat yang dapat menjadi spa alami, yakni dengan berwisata di resort-resort dekat pantai. Ternyata dalam sebuah penelitian, paus juga melakukan migrasi tahunan dengan alasan yang hampir sama. Selama ini, para ilmuwan telah lama bertanya-tanya mengapa paus-paus bertubuh besar, seperti keluarga paus balin bermigrasi hingga sejauh 18.840 km setiap tahunnya.

Paus-paus balin seperti paus bungkuk, paus biru, hingga paus sperma dan paus pembunuh selalu melakukan perjalanan dari perairan kutub ke perairan laut tropis yang lebih hangat. Sebelumnya, para peneliti menduga, setelah makan di Kutub Utara atau Antartika, paus melakukan perjalanan ke daerah tropis untuk melahirkan dan menjauh dari pemangsa. Untuk mengetahui alasan sebenarnya dari migrasi paus, tim peneliti yang dipimpin Robert Pitman, ahli ekologi kelautan di Marine Mammals Institute di Oregon State University, menyebarkan 62 penanda satelit pada empat jenis paus pembunuh yang menghuni perairan di Antartika. Setelah melacak paus, selama lebih dari delapan musim panas, para ilmuwan ditemukan beberapa perjalanan sejauh 9.400 km ke barat Samudera Atlantik Selatan. Perjalanan

itu dilakukan bolak-balik hanya dalam 42 hari. Akan tetapi paus-paus ini tidak menjadikan perjalanan ini untuk melahirkan. Para peneliti juga melihat adanya aktivitas paus yang serupa dengan apa yang dilakukan manusia. Paus-paus ini melepaskan sel kulit luar. Namun, saat di lautan Antartika yang dingin, tampaknya paus tidak bisa melepas atau mengganti kulitnya. Paus membangun lapisan diatom mikroskopis yang tebal. Di mana lapisan ini dapat menjadi tempat berkumpulnya bakteri berbahaya yang dapat berdampak buruk bagi paus pembunuh dan paus balin. Pada paus pembunuh, peneliti melihat adaptasi yang dilakukan mamalia laut ini saat berada di perairan Antartika yang dingin. Mereka menyimpulkan untuk menghemat panas tubuh saat di perairan dingin, paus pembunuh akan mengalihkan aliran darah dari kulit mereka. Hal ini menyebabkan perlambatan regenerasi sel kulit dan akhirnya mendorong paus ke perairan yang lebih hangat. Di mana di perairan ini, metabolisme memungkinkan mereka untuk berganti kulit. (Diadaptasi dari : *sains.kompas.com*)

Judul yang paling tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!
Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia disusun oleh Soekarno, Moh.Hatta, dan Ahmad Soebardjo. Penyusunan naskah tersebut dilakukan di rumah Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol Nomor 1, Jakarta. Semua hadirin menyetujui naskah yang disusun. Soekarno dan Moh. Hatta menandatangani naskah proklamasi sebagai perwakilan bangsa Indonesia.

Acara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilaksanakan pada 17 Agustus 1945 di depan halaman rumah Soekarno di Jl. Pegangsaan Timur No. 56. Acara diawali dengan pembacaan teks proklamasi oleh Soekarno. Setelah itu, dilaksanakan pengibaran bendera Merah Putih oleh Latief Hendraningrat dan Suhud. Acara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diakhiri dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Sejak saat itu, lahirlah negara baru yang bernama Republik Indonesia.

5. Ide pokok paragraf pertama adalah....
6. Kalimat keempat paragraf pertama memuat informasi dengan kata tanya. . .
7. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Teks 1

Dudit Widodo telah sukses menjual rekaman siaran seluruh kegiatan memancingnya. Ia mendedikasikan kegemarannya untuk para

penggemarnya melalui media siar. Kegiatan tidak hanya berlangsung di perairan air tawar saja melainkan sudah meliputi hampir seluruh perairan di wilayah Indonesia. Bahkan, ia sering melakukan kegiatan tersebut di mancanegara.

Teks 2

Tidak sedikit orang yang sering menghabiskan waktunya untuk sekedar mengail di embung desa itu. Mereka tidak peduli tentang hasil yang diperolehnya. Ikan kecil yang diperoleh sudah mampu menyenangkan hatinya. Dari pagi sampai malam hari para pengail setia menunggu embung tersebut. Bahkan tak jarang ada seorang ibu menjemput suaminya untuk segera pulang.

Persamaan isi kedua teks tersebut adalah

8. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Teks 1

Pembelajaran saat ini lebih banyak dilaksanakan secara daring. Baik melalui zoom, google meet, maupun webex. Ada juga yang menggunakan fasilitas WAG. Semua dilakukan untuk menyampaikan pesan kepada siswa agar siswa mendapatkan ilmu walau belajar dari rumah.

Teks 2

Pembelajaran di wilayah hijau bisa dilaksanakan secara luring. Guru dan siswa bisa bertatap muka langsung walau harus memperhatikan protokol kesehatan ketat. Sehingga dapat membantu siswa yang kesulitan mengikuti pembelajaran secara daring. Hal ini dilakukan dengan tujuan pembelajaran tersampaikan.

Persamaan kedua teks tersebut adalah

9. Yudi berpendapat bahwa sejarah merupakan ilmu yang sangat penting dipelajari karena memiliki hubungan dengan masa depan. Sedangkan disisi lain Yosep mengatakan bahwa sejarah tidak perlu dipelajari karena akan menimbulkan konflik bila seseorang minim dalam memahami kaitannya. Berikanlah argumentasi mengenai kedua pendapat tersebut!
10. Buatlah sebuah cerita yang menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana!

Kunci Jawaban:

1. Sistem tanam paksa yang dilaksanakan Belanda telah menyengsarakan serta merugikan rakyat Indonesia pasalnya hasil panen kopi Indonesia dipaksa untuk diserahkan ke Belanda.
2. PBB memiliki peran yang besar dalam mendamaikan Indonesia dengan Belanda. KTN yang dibentuk oleh PBB menjadi wadah menyelesaikan konflik kedua negara melalui perundingan di atas kapal Renville yang menghasilkan Perjanjian Renville yang dirasa masih merugikan karena wilayah Indonesia semakin sempit.
3. Penggunaan kata yang salah digunakan pada paragraf pertama adalah komperhensif. Perbaikan kata tersebut adalah komprehensif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata komprehensif memiliki arti bersifat mampu menangkap (menerima) dengan baik; luas dan lengkap (tentang ruang lingkup atau isi); mempunyai dan memperlihatkan wawasan yang luas.
4. Pembahasan: Judul merupakan kepala karangan yang diletakkan pada bagian atas sebuah teks. Judul yang baik adalah judul yang mampu mewakili keseluruhan isi karangan. Secara keseluruhan, teks tersebut berisi penelitian tentang alasan paus melakukan migrasi. Sebelumnya, para peneliti menduga, setelah makan di Kutub Utara atau Antartika, paus melakukan perjalanan ke daerah tropis untuk melahirkan dan menjauh dari pemangsa. Akan tetapi, paus-paus ini tidak menjadikan perjalanan ini untuk melahirkan. Para peneliti juga melihat adanya aktivitas paus yang serupa dengan apa yang dilakukan manusia. Paus-paus ini melepaskan sel kulit luar. Dengan demikian, judul yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah *Alasan Paus Bermigrasi*
5. Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia disusun di rumah Laksamana Tadashi Maeda kemudian ditandatangani oleh Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia.
6. Siapa
7. Kegemaran
8. Tujuan
9. Kebijakan guru
10. Kebijakan guru

Lampiran 0 4 Kisi-kisi, Instrumen Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar

Kisi-Kisi Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun pelajaran : 2022/2023
 Kelas/semester : V/II
 Kurikulum : 2013
 Tema : 7/Peristiwa Dalam Kehidupan
 Jumlah : 30 butir

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Tipe Kompetensi Pengetahuan						Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif	3.8 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis	3.5.1. Menyebutkan tokoh- tokoh dalam teks narasi.	✓						PGB	2	15,18

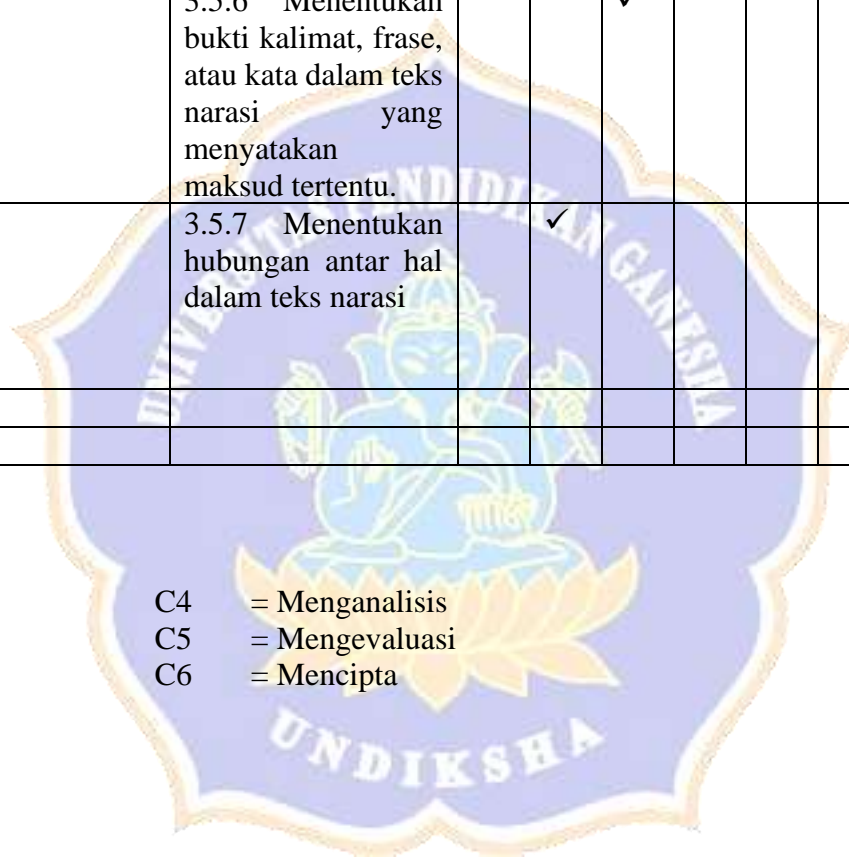
	<p>pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.</p>	<p>menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p>												
			3.5.2 Menyebutkan judul dari teks narasi.	✓					PGB	1		21		
			3.5.3 Menyebutkan latar dalam teks narasi	✓					PGB	3		1, 6		
			3.5.4 Menyebutkan kalimat utama dalam teks narasi	✓					PGB	6		3, 8, 9, 10, 17, 22, 23		
			3.5.5 Menentukan kalimat penjelas				✓		PGB	2		7, 11		

			yang terdapat dalam teks narasi									
			3.5.6 Menentukan bukti kalimat, frase, atau kata dalam teks narasi yang menyatakan maksud tertentu.			✓				PGB	6	2, 13, 25, 27, 29, 30
			3.5.7 Menentukan hubungan antar hal dalam teks narasi		✓					PGB	10	4, 12, 14, 15, 16, 19, 20, 24, 26, 28

Keterangan:

C1 = Mengingat
 C2 = Memahami
 C3 = Menerapkan

C4 = Menganalisis
 C5 = Mengevaluasi
 C6 = Mencipta



UJI KOMPETENSI HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/ Semester : V / II

Tema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan

Alokasi Waktu : 60 menit

Jumlah Soal : 30 butir

Kurikulum : 2013

Petunjuk kerja :

1. Isilah lembar jawaban dengan identitas yang lengkap!
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat!
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
4. Laporkan kepada guru atau pengawas apabila terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang!
5. Periksa kembali pekerjaan, sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas!

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Peristiwa Perlawanan Terhadap Portugis

Setelah Malaka dapat dikuasai oleh Portugis pada tahun 1511, terjadilah persaingan antara pedagang-pedagang Portugis dan Pedagang di Nusantara. Portugis ingin selalu menguasai perdagangan. Terjadilah perlawanan-perlawanan terhadap Portugis. Perlawanan-perlawanan tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Sultan Ali Mughayat Syah (1514 – 1528) berhasil membebaskan Aceh dari upaya penguasaan bangsa Portugis.

- b. Sultan Alaudin Riayat Syah (1537 – 1568) berani menentang dan mengusir Portugis yang bersekutu dengan Johor.
 - c. Sultan Iskandar Muda (1607 – 1636) Raja kerajaan Aceh yang terkenal sangat gigih melawan Portugis adalah Iskandar Muda. Pada tahun 1615 dan 1629, Iskandar Muda melakukan serangan terhadap Portugis di Malaka.
- 1) Tempat peristiwa perlawanan terhadap Portugis pada teks tersebut adalah....
- a. Aceh
 - b. Johor
 - c. Malaka
 - d. Maluku
- 2) Pernyataan yang sesuai dengan bacaan di atas terdapat pada kalimat....
- a. Portugis ingin selalu menguasai perdagangan
 - b. Sultan Iskandar Muda melakukan serangan terhadap Portugis
 - c. Sultan Alaudin Riayat Syah mengusir Portugis yang bersekutu dengan Johor
 - d. Sultan Ali Mughayat Syah membebaskan Aceh dari upaya penguasaan bangsa Portugis

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

Peristiwa Sumpah Pemuda

Selama masa penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April-2 Mei 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang mewujudkan persatuan seluruh pemuda. Kongres Pemuda Indonesia I merupakan persiapan Kongres Pemuda Indonesia II. Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27 – 28 Oktober. Pusat penyelenggaraan kongres tersebut di Gedung Indonesische Club di Jl. Kramat Raya 106, tetapi keseluruhan sidang

diselenggarakan di tiga tempat. Pemuda bekerja keras mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, termasuk menyusun panitia kongres.

- 3) Kalimat utama dalam penggalan teks tersebut adalah....
 - a. Kongres Pemuda I berlangsung pada tanggal 30 April – 2 Mei 1926
 - b. Kongres Pemuda II berlangsung pada tanggal 27 – 28 Oktober
 - c. Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali
 - d. Kongres Pemuda diikuti oleh semua organisasi pemuda

- 4) Kongres Pemuda II diselenggarakan karena....
 - a. Pemuda bekerja keras mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan
 - b. Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang mewujudkan persatuan seluruh pemuda
 - c. Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali
 - d. Kongres Pemuda Indonesia I diikuti oleh semua organisasi pemuda

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 5 – 10!

Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno. Banyak tokoh pergerakan nasional berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Upacara proklamasi berlangsung tanpa protokol. Latief Hendradiningrat memberi aba-aba kepada semua barisan pemuda. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersiapkan untuk maju, Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suara yang lantang Ir. Soekarno yang didampingi oleh Drs. Moh. Hatta membacakan Teks Proklamasi Kemerdekaan.

- 5) Berikut ini tokoh yang terlibat dalam peristiwa pembacaan teks proklamasi, *kecuali*....

- a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Laksamana Maeda
 - d. Latief Hendraningrat
- 6) Tempat peristiwa pembacaan teks Proklamasi pada teks bacaan tersebut adalah....
- a. rumah Ir. Soekarno
 - b. rumah Laksamana Maeda
 - c. rumah Drs. Moh. Hatta
 - d. rumah Sayuti Melik
- 7) Kalimat penjelas yang mendukung kalimat utama pada paragraf satu adalah....
- a. melakukan persiapan di rumah Laksamana Maeda
 - b. tokoh pergerakan nasional menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
 - c. membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
 - d. upacara proklamasi berlangsung tanpa protokol
- 8) Kalimat utama dalam paragraf tersebut adalah....
- a. Upacara proklamasi berlangsung tanpa protokol
 - b. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945 dan dibacakan oleh Ir. Soekarno yang didampingi oleh Drs. Moh. Hatta atas nama Bangsa Indonesia.
 - c. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - d. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- 9) Kalimat utama paragraf ketiga teks bacaan terdapat pada kalimat....
- a. suasana terjadi sangat hening
 - b. semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna
 - c. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda

- d. Upacara proklamasi kemerdekaan berlangsung tanpa protokol
- 10) Dilihat dari segi penempatan ide pokok paragraf kedua termasuk jenis paragraf....
- a. induktif
 - b. deduktif
 - c. deduktif induktif
 - d. induktif deduktif

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 11 – 12!

Ketika bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, banyak pihak asing yang tidak menyetujuinya. Pihak asing tersebut antara lain adalah Sekutu, terutama Belanda dan Inggris. Demikian dengan Jepang yang belum mengetahui jika bangsa Indonesia telah merdeka.

Belanda datang ke Indonesia dengan membonceng Inggris. Tentara Inggris ini diberi nama AFNEI di bawah pimpinan Sir Philip Cristison. Inggris bertugas melucuti senjata tentara Jepang yang masih ada di Indonesia

Kedatangan Inggris ternyata juga diboncengi tentara sipil Belanda yang disebut NICA ditentang oleh rakyat dan pemerintah Indonesia. Mereka tidak menghormati kedaulatan bangsa Indonesia. Perlawanan rakyat terjadi di mana-mana.

- 11) Berikut ini kalimat penjelas pada paragraf kedua dalam teks bacaan tersebut, *kecuali*....
- a. Inggris bertugas melucuti senjata tentara Jepang yang masih ada di Indonesia serta membebaskan tawanan perang Sekutu
 - b. Tentara Inggris ini memberikan nama AFNEI di bawah pimpinan Jendral Sir Philip Cristison
 - c. Inggris merupakan perwakilan Sekutu di Asia Tenggara
 - d. Belanda datang kembali ke Indonesia dengan membonceng Inggris
- 12) Kedatangan NICA ditentang oleh rakyat dan pemerintah Indonesia disebabkan oleh....
- a. Inggris bertugas melucuti senjata Tentara Jepang yang masih ada di Indonesia

- b. Tentara Jepang belum tahu jika bangsa Indonesia telah merdeka
- c. perlawanan rakyat terjadi dimana-mana
- d. NICA tidak menghormati kedaulatan bangsa Indonesia

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 13 – 14!

Ahmad Soebardjo lahir di Karawang Jawa Barat pada tanggal 23 Maret 1897. Beliau ikut menjadi Panitia Sembilan yang merumuskan Piagam Jakarta yang menjadi cikal bakal Pembukaan UUD 1945.

Ahmad Soebardjo juga menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua saat terjadi perbedaan pendapat. Ahmad Soebardjo dikenal sebagai tokoh perumus naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Ir. Soekarno memerintahkan Ahmad Soebardjo untuk mengutip kata-kata dari Piagam Jakarta terutama bagian pembukaannya.

- 13) Pernyataan yang sesuai dengan isi paragraf pertama terdapat pada kalimat....
 - a. Ahmad Soebardjo merupakan anggota Panitia Sembilan
 - b. Ahmad Soebardjo mengutip kata-kata Piagam Jakarta
 - c. Ahmad Soebardjo menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua
 - d. Ahmad Soebardjo dikenal sebagai tokoh pembaca naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- 14) Ahmad Soebardjo dikenal sebagai tokoh perumus naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia karena....
 - a. beliau diperintahkan oleh Ir. Soekarno untuk mengutip kata-kata dari Piagam Jakarta
 - b. beliau menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua
 - c. beliau ikut menjadi Panitia Sembilan
 - d. beliau terlibat dalam perumusan Piagam Jakarta

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 15 – 16!

Dalam rapat Pleno PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945, diputuskan pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR). BKR dibentuk dengan tujuan untuk memelihara keselamatan masyarakat, serta merawat pada korban perang. Pemimpin

Negara menyadari bahwa sulit untuk mempertahankan Negara dan kemerdekaan tanpa angkatan perang. Dengan maklumat Pemerintah pada tanggal 5 Oktober 1945, terbentuklah organisasi ketentaraan yang bernama Tentara Keamanan Rakyat (TKR).

15) Badan Keamanan Rakyat dibentuk dengan tujuan....

- a. membentuk PPKI
- b. menyelenggarakan pemerintahan
- c. sebagai organisasi ketentaraan
- d. memelihara keselamatan rakyat

16) Pimpinan Negara menyadari bahwa sulit untuk mempertahankan Negara dengan kemerdekaan tanpa angkatan perang, maka....

- a. dibentuklah PPKI
- b. dibentuklah BKR
- c. dibentuklah TKR
- d. dibentuklah BPKKP

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 17 – 19!

Peristiwa Rengasdengklok

Setelah mendengar berita Jepang menyerah kepada Sekutu, Bangsa Indonesia mempersiapkan diri untuk merdeka. Perundingan diadakan antara golongan pemuda dan tokoh-tokoh tua. Antara golongan muda dan golongan tua sering terjadi perdebatan, sehingga terjadilah Peristiwa Rengasdengklok.

Pada tanggal 16 Agustus pukul 04.00 WIB, Bung Hatta dan Bung Karno beserta Ibu Fatmawati dan Guntur Soekarno Poetra dibawa ke Rengasdengklok. Tujuannya mendesak golongan tua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah melalui perdebatan dan ditengahi oleh Ahmad Soebardjo, menjelang malam hari, kedua tokoh tersebut kembali ke Jakarta.

Rombongan Soekarno-Hatta beserta rombongan lainnya menuju rumah Laksamana Maeda untuk merumuskan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

17) Kalimat utama pada paragraf dalam teks bacaan tersebut terdapat pada kalimat....

- a. pertama

- b. kedua
 - c. ketiga
 - d. keempat
- 18) Tokoh yang menengahi perdebatan golongan muda dan golongan tua adalah....
- a. Laksamana Maeda
 - b. Ahmad Soebardjo
 - c. Bung Karno
 - d. Bung Hatta
- 19) Tujuan golongan tua diamankan ke Rengasdengklok adalah....
- a. untuk merumuskan dasar Negara
 - b. untuk merumuskan teks proklamasi
 - c. untuk memproklamasikan kemerdekaan
 - d. untuk menghindari perdebatan

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 20!

PPKI kembali mengadakan sidang pada tanggal 22 Agustus 1945 yang memiliki agenda pokok tentang rencana pembentukan Komite Nasional dan Badan Keamanan Rakyat. Komite Nasional dibentuk di seluruh Indonesia dan berpusat di Jakarta. Tujuannya sebagai penjelmaan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia untuk menyelenggarakan kemerdekaan Indonesia yang berdasarkan kedaulatan Rakyat.

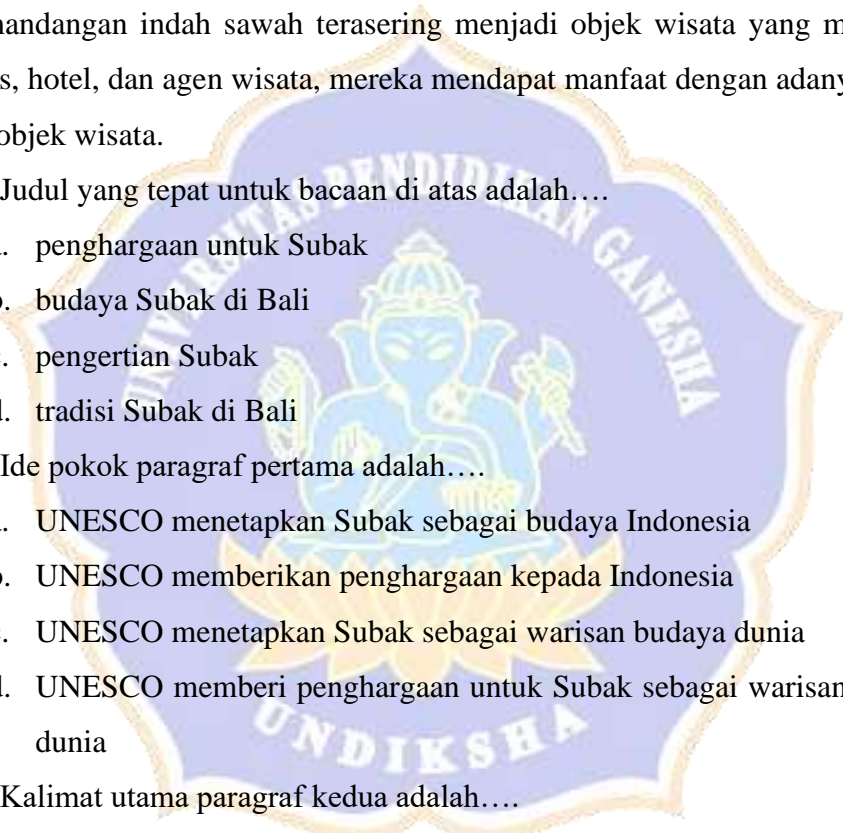
- 20) Sebagai penjelmaan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia untuk menyelenggarakan kemerdekaan Indonesia, maka dibentuklah....
- a. Komite Nasional
 - b. Badan Keamanan Rakyat
 - c. PPKI
 - d. BPUPKI

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 21 – 25!

Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) resmi memberikan penghargaan untuk budaya subak sebagai warisan budaya dunia kepada Pemerintah Provinsi Bali.

Subak adalah sistem irigasi persawahan terasering yang ada di Bali. Sistem irigasi ini dilaksanakan dan diatur melalui Lembaga adat subak berdasarkan nilai-nilai Tri Hita Karana. Nilai-nilai ini mengatur hubungan yang harmonis antara manusia dengan Sang Pencipta, antara manusia dengan manusia, dan antara manusia dengan alam. Setiap kegiatan pertanian selalu diawali dengan ritual khusus yang dilaksanakan di pura uluncarik atau bedugul.

Uluncarik ini khusus dibangun oleh para petani untuk persembahan kepada Dewi Sri (Dewi Kemakmuran). Selama puluhan tahun, tradisi unik budaya subak dan pemandangan indah sawah terasering menjadi objek wisata yang memukau para turis, hotel, dan agen wisata, mereka mendapat manfaat dengan adanya subak sebagai objek wisata.

- 
- 21) Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah....
- penghargaan untuk Subak
 - budaya Subak di Bali
 - pengertian Subak
 - tradisi Subak di Bali
- 22) Ide pokok paragraf pertama adalah....
- UNESCO menetapkan Subak sebagai budaya Indonesia
 - UNESCO memberikan penghargaan kepada Indonesia
 - UNESCO menetapkan Subak sebagai warisan budaya dunia
 - UNESCO memberi penghargaan untuk Subak sebagai warisan budaya dunia
- 23) Kalimat utama paragraf kedua adalah....
- Subak adalah sistem irigasi persawahan terasering yang ada di Bali
 - sistem irigasi ini dilaksanakan dan diatur melalui Lembaga adat Subak berdasarkan nilai-nilai Tri Hita Karana
 - nilai-nilai mengatur hubungan yang harmonis antara manusia dengan Sang Pencipta, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam
 - Setiap kegiatan pertanian selalu diawali dengan ritual khusus yang dilaksanakan di pura Uluncarik atau Bedugul
- 24) Pernyataan yang sesuai dengan isi paragraf ketiga terdapat pada kalimat....

- a. Uluncarik dibangun oleh Dewi Sri
- b. Dewi Sri merupakan dewi kedamaian bagi petani Bali
- c. Uluncarik dibangun untuk persembahan kepada Dewi Sri
- d. Hotel tidak mendapat keuntungan dengan adanya tradisi Subak

25) Kalimat harapan pada bacaan di atas adalah....

- a. kita semua ikut bangga dengan penghargaan itu
- b. semoga para petani di Bali juga bangga dengan memperoleh manfaat dari penghargaan itu
- c. oleh sebab itu, setiap kegiatan pertanian, selalu diawali dengan ritual khusus yang dilaksanakan di pura uluncarik atau bedugul
- d. hotel, agen wisata mendapat manfaat dengan adanya subak sebagai objek wisata

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 26 – 27!

Kerajaan Ternate dan Tidore berada di Maluku. Maluku merupakan daerah yang menjadi pusat rempah-rempah, terutama cengkeh sehingga menjadi incaran para pedagang. Termasuk bangsa Eropa, yaitu Portugis dan Spanyol. Awalnya kerajaan Ternate dan Tidore hidup dengan rukun. Namun Portugis dan Spanyol berhasil mengadu domba kedua kerajaan tersebut. Akhirnya terjadi peperangan yang berlangsung cukup lama.

26) Kesimpulan yang tepat dari paragraf di atas adalah....

- a. cengkeh menjadi incaran Negara Eropa
- b. kerajaan Ternate dan Tidore terpecah belah akibat adu domba Negara Eropa
- c. Maluku sebagai penghasil rempah-rempah yang berkembang pesat
- d. terjadi perang yang cukup lama antara Portugis dan Spanyol

27) Pernyataan yang sesuai dengan paragraf di atas adalah....

- a. Maluku adalah daerah penghasil pala, lada, dan cengkeh
- b. Maluku berhasil dipersatukan oleh Portugis
- c. Portugis dan Spanyol datang mengincar rempah-rempah di Maluku
- d. Kerajaan Tidore bersekutu dengan Portugis

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 28 – 30!

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah di luar pulau Jawa. Di Sumatera Barat sistem tanam paksa ini dimulai sejak tahun 1847. Saat itu penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi dan keperluan lainnya untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial.

Adanya penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia, antara lain : banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat semakin menderita, wabah penyakit meraja lela, kelaparan serta kematian.

- 28) Tanam paksa menyengsarakan bangsa Indonesia, karena....
- hasil panen sepenuhnya milik petani
 - diberi pupuk secara cuma-cuma
 - petani dipaksa menanam semua kebutuhan Belanda
 - petani bebas bercocok tanam
- 29) Bukti dari akibat yang ditimbulkan dari peristiwa tanam paksa adalah....
- rakyat bebas bercocok tanam di kebun sendiri
 - jatah tanah untuk lahan tanam menjadi lebih banyak
 - banyak tanah terbengkalai yang mengakibatkan gagal panen
 - rakyat melakukan pertentangan terhadap pemerintah colonial
- 30) Kalimat yang menunjukkan fakta berdasarkan teks bacaan di atas adalah....
- Belanda pertama kali datang ke Pulau Sumatera
 - rakyat Indonesia tidak menderita
 - tanam paksa dimulai pada tahun 1947 di Pulau Jawa
 - tanam paksa dimulai pada tahun 1947 di Pulau Sumatera Barat

KUNCI JAWABAN

1. A
2. C
3. C
4. B
5. C
6. B
7. B
8. B
9. D
10. A
11. C
12. D
13. A
14. A
15. D
16. C
17. A
18. B
19. C
20. A
21. B
22. C
23. B
24. C
25. C
26. C
27. C
28. C
29. C
30. D



Lampiran 0 5 Uji Kesetaraan

Nilai Ulangan Siswa Untuk Uji Kesetaraan

NO	3 Dalung A	3 Dalung B
1	74	55
2	66	65
3	60	74
4	54	78
5	80	77
6	70	76
7	74	72
8	76	75
9	60	85
10	66	60
11	56	65
12	74	68
13	76	77
14	70	50
15	75	55
16	80	66
17	82	62
18	85	74
19	60	77
20	64	85
21	72	88
22	77	78
23	75	55
24	50	65
25	54	74
26	65	78
27	66	77
28	56	76
29	76	72
30	50	70
31	66	60

Hasil Analisis Uji Kesetaraan

Oneway

ANOVA

nilai ulangan siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	103.226	1	103.226	1.111	.296
Within Groups	5574.323	60	92.905		
Total	5677.548	61			



Oneway

Notes

Output Created	02-FEB-2023 10:35:09	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	445
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax	ONEWAY y BY k /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.03

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	.602	14	430	.864
	Based on Median	.436	14	430	.963
	Based on Median and with adjusted df	.436	14	387.081	.963
	Based on trimmed mean	.579	14	430	.881

ANOVA

hasil belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	848.219	14	60.587	.742	.732
Within Groups	35117.858	430	81.669		
Total	35966.076	444			

DATA HASIL PENELITIAN

No	Eksperimen		Kontrol	
	Keterampilan Membaca	Hasil Belajar	Keterampilan Membaca	Hasil Belajar
1	31	23	26	17
2	27	25	29	18
3	30	21	24	20
4	32	24	23	16
5	25	18	27	11
6	28	23	24	14
7	25	21	22	13
8	26	24	28	15
9	24	19	23	15
10	28	16	19	19
11	23	18	27	13
12	29	22	25	15
13	33	19	29	13
14	21	15	18	16
15	23	17	30	20
16	27	19	24	14
17	25	17	28	13
18	28	15	22	16
19	24	18	25	12
20	26	17	26	17
21	32	20	19	12
22	28	15	25	15
23	28	18	23	11
24	26	14	28	16
25	29	17	24	13
26	24	22	21	19
27	33	18	18	16
28	28	20	22	18
29	31	24	25	21

30	28	19	23	14
31	25	22	26	16

HASIL ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

ANALISIS DESKRIPTIF

		Statistics			
		eks keterampilan membaca	eks hasil belajar	kon keterampilan membaca	kon hasil belajar
N	Valid	31	31	31	31
	Missing	31	31	31	31
Mean		27.3226	19.3548	24.2903	15.4194
Median		28.0000	19.0000	24.0000	15.0000
Mode		28.00	18.00	23.00 ^a	16.00
Std. Deviation		3.10255	3.05012	3.22690	2.69288
Variance		9.626	9.303	10.413	7.252
Range		12.00	11.00	12.00	10.00
Minimum		21.00	14.00	18.00	11.00
Maximum		33.00	25.00	30.00	21.00
Sum		847.00	600.00	753.00	478.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		eks keterampilan membaca			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.00	1	1.6	3.2	3.2
	23.00	2	3.2	6.5	9.7
	24.00	3	4.8	9.7	19.4
	25.00	4	6.5	12.9	32.3
	26.00	3	4.8	9.7	41.9
	27.00	2	3.2	6.5	48.4
	28.00	7	11.3	22.6	71.0
	29.00	2	3.2	6.5	77.4
	30.00	1	1.6	3.2	80.6
	31.00	2	3.2	6.5	87.1
	32.00	2	3.2	6.5	93.5
	33.00	2	3.2	6.5	100.0
	Total		31	50.0	100.0
Missing	System	31	50.0		
Total		62	100.0		

eks hasil belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14.00	1	1.6	3.2	3.2
	15.00	3	4.8	9.7	12.9
	16.00	1	1.6	3.2	16.1
	17.00	4	6.5	12.9	29.0
	18.00	5	8.1	16.1	45.2
	19.00	4	6.5	12.9	58.1
	20.00	2	3.2	6.5	64.5
	21.00	2	3.2	6.5	71.0
	22.00	3	4.8	9.7	80.6
	23.00	2	3.2	6.5	87.1
	24.00	3	4.8	9.7	96.8
	25.00	1	1.6	3.2	100.0
	Total		31	50.0	100.0
Missing	System	31	50.0		
Total		62	100.0		

kon keterampilan membaca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	2	3.2	6.5	6.5
	19.00	2	3.2	6.5	12.9
	21.00	1	1.6	3.2	16.1
	22.00	3	4.8	9.7	25.8
	23.00	4	6.5	12.9	38.7
	24.00	4	6.5	12.9	51.6
	25.00	4	6.5	12.9	64.5
	26.00	3	4.8	9.7	74.2
	27.00	2	3.2	6.5	80.6
	28.00	3	4.8	9.7	90.3
	29.00	2	3.2	6.5	96.8
	30.00	1	1.6	3.2	100.0
	Total		31	50.0	100.0
Missing	System	31	50.0		
Total		62	100.0		

kon hasil belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	2	3.2	6.5	6.5
	12.00	2	3.2	6.5	12.9
	13.00	5	8.1	16.1	29.0
	14.00	3	4.8	9.7	38.7
	15.00	4	6.5	12.9	51.6
	16.00	6	9.7	19.4	71.0
	17.00	2	3.2	6.5	77.4
	18.00	2	3.2	6.5	83.9
	19.00	2	3.2	6.5	90.3
	20.00	2	3.2	6.5	96.8
	21.00	1	1.6	3.2	100.0
	Total		31	50.0	100.0

Missing	System	31	50.0		
Total		62	100.0		



Lampiran 0 5 Uji Kesetaraan

UJI PERSYARATAN ANALISIS

1) UJI NORMALITAS

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
keterampilan membaca	eksperimen	.123	31	.200*	.968	31	.472
	kontrol	.087	31	.200*	.966	31	.409
hasil belajar	eksperimen	.127	31	.200*	.958	31	.265
	kontrol	.124	31	.200*	.963	31	.358

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2) UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keterampilan membaca	Based on Mean	.012	1	60	.912
	Based on Median	.017	1	60	.896
	Based on Median and with adjusted df	.017	1	59.996	.896
	Based on trimmed mean	.013	1	60	.909
hasil belajar	Based on Mean	.833	1	60	.365
	Based on Median	.569	1	60	.453
	Based on Median and with adjusted df	.569	1	59.621	.453
	Based on trimmed mean	.824	1	60	.368

3) UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

		eks keterampilan membaca	eks hasil belajar
eks keterampilan membaca	Pearson Correlation	1	.301
	Sig. (2-tailed)		.100
	N	31	31
eks hasil belajar	Pearson Correlation	.301	1
	Sig. (2-tailed)	.100	
	N	31	31

Correlations

		kon keterampilan membaca	kon hasil belajar
kon keterampilan membaca	Pearson Correlation	1	-.026
	Sig. (2-tailed)		.890
	N	31	31
kon hasil belajar	Pearson Correlation	-.026	1
	Sig. (2-tailed)	.890	
	N	31	31



Lampiran 0 5 Uji Kesetaraan

UJI HIPOTESIS

Between-Subjects Factors

	Value	Label	N
kelompok	1.00	eksperimen	31
	2.00	kontrol	31

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	2.123
F	.682
df1	3
df2	648000.000
Sig.	.563

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + k

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.989	2764.297 ^b	2.000	59.000	.000
	Wilks' Lambda	.011	2764.297 ^b	2.000	59.000	.000
	Hotelling's Trace	93.705	2764.297 ^b	2.000	59.000	.000
	Roy's Largest Root	93.705	2764.297 ^b	2.000	59.000	.000
k	Pillai's Trace	.389	18.766 ^b	2.000	59.000	.000
	Wilks' Lambda	.611	18.766 ^b	2.000	59.000	.000
	Hotelling's Trace	.636	18.766 ^b	2.000	59.000	.000
	Roy's Largest Root	.636	18.766 ^b	2.000	59.000	.000

a. Design: Intercept + k

b. Exact statistic

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keterampilan membaca	Based on Mean	.012	1	60	.912
	Based on Median	.017	1	60	.896
	Based on Median and with adjusted df	.017	1	59.996	.896
	Based on trimmed mean	.013	1	60	.909
hasil belajar	Based on Mean	.833	1	60	.365
	Based on Median	.569	1	60	.453
	Based on Median and with adjusted df	.569	1	59.621	.453
	Based on trimmed mean	.824	1	60	.368

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + k

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	keterampilan membaca	142.516 ^a	1	142.516	14.224	.000
	hasil belajar	240.065 ^b	1	240.065	29.002	.000
Intercept	keterampilan membaca	41290.323	1	41290.323	4121.056	.000
	hasil belajar	18743.290	1	18743.290	2264.388	.000
K	keterampilan membaca	142.516	1	142.516	14.224	.000
	hasil belajar	240.065	1	240.065	29.002	.000
Error	keterampilan membaca	601.161	60	10.019		
	hasil belajar	496.645	60	8.277		
Total	keterampilan membaca	42034.000	62			
	hasil belajar	19480.000	62			
Corrected Total	keterampilan membaca	743.677	61			
	hasil belajar	736.710	61			

a. R Squared = .192 (Adjusted R Squared = .178)

b. R Squared = .326 (Adjusted R Squared = .315)



Daya Beda

		DAYA BEDA																													
KELOMPOK ATAS		skor per-no butir																													
resp		1	2	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	29	30				
30		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26		
28		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24		
26		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23		
25		1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18		
1		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17		
18		1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	16		
21		1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	16			
9		0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	15		
15		1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15		
RU		8	7	6	5	7	6	8	8	5	8	7	7	6	6	7	6	5	4	7	7	7	7	6	5	8	8	6			
KELOMPOK BAWAH		skor per-no butir																													
resp		1	2	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	29	30				
19		0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	8			
24		1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8			
11		0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7			
27		1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7			
5		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6			
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5			
29		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	5			
31		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5			
20		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	4			
RL		3	2	3	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	0	1	0	2	2	2	1	3	2	3	2				
NO BUTIR		1	2	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	29	30				
DAYA BEDA		0.56	0.56	0.33	0.33	0.33	0.44	0.78	0.67	0.33	0.56	0.56	0.44	0.33	0.44	0.44	0.67	0.44	0.44	0.56	0.56	0.56	0.56	0.22	0.67	0.56	0.44				
KATAGORI		baik	baik	cukup baik	cukup baik	cukup baik	baik	sangat baik	baik	cukup baik	baik	baik	baik	cukup baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	cukup baik	baik	baik	baik				

Lampiran 0 6 Hasil Validasi Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

KONSISTENSI INTERNAL KETERAMPILAN MEMBACA

Konsistensi Internal

VALIDITAS KETERAMPILAN MEMBACA

RESPONDEN	BUTIR SOAL										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43
2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	39
4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	42
5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	44
6	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	43
7	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
8	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
9	2	2	2	3	5	2	3	4	2	5	30
10	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
11	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	40
12	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43
13	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	42
14	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	41
15	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
16	3	5	5	5	5	4	4	4	3	2	40
17	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42

18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
19	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40
20	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	43
21	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	40
22	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
23	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	39
24	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	43
25	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	44
26	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	24
27	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
28	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
29	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	44
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
31	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
Rxy	0.75	0.74	0.78	0.80	0.03	0.77	0.70	0.06	0.66	0.32	
R-tabel	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	
Status	valid	valid	valid	valid	gugur	valid	valid	gugur	valid	gugur	

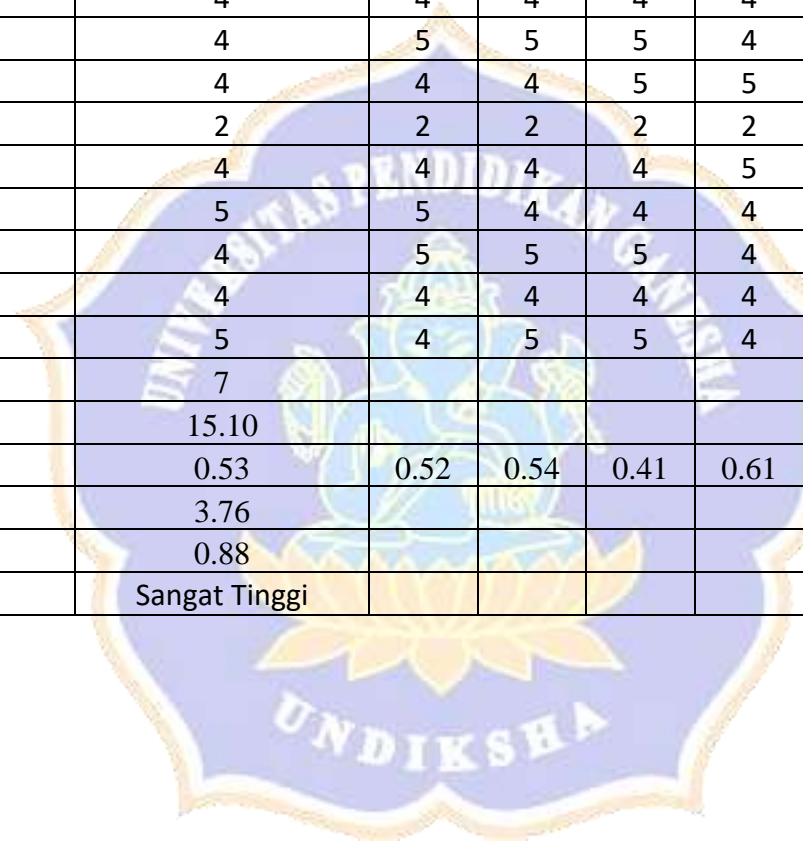


Uji Reliabilitas

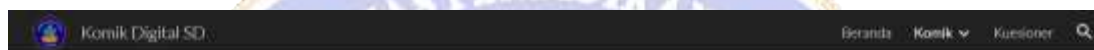
RELIABILITAS KETERAMPILAN MEMBACA

RESPONDEN	BUTIR SOAL							
	1	2	3	4	6	7	9	Total
1	4	4	4	5	5	5	4	31
2	4	4	4	4	4	5	4	29
3	4	4	4	4	4	5	3	28
4	5	5	4	4	4	4	4	30
5	4	5	5	5	5	4	3	31
6	4	4	4	4	4	5	5	30
7	4	4	4	4	4	4	5	29
8	4	4	4	4	3	4	5	28
9	2	2	2	3	2	3	2	16
10	5	4	4	5	4	5	4	31
11	4	5	5	4	4	4	4	30
12	4	4	5	4	5	4	4	30
13	5	4	4	4	5	4	5	31
14	4	4	4	4	5	4	4	29
15	5	4	4	4	4	3	4	28
16	3	5	5	5	4	4	3	29
17	4	4	5	4	4	4	4	29
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	5	4	4	4	4	3	28
20	5	4	5	4	5	4	4	31

21	4	4	4	4	5	4	3	28
22	4	4	4	4	5	4	4	29
23	4	4	4	4	4	3	4	27
24	4	5	5	5	4	4	3	30
25	4	4	4	5	5	5	5	32
26	2	2	2	2	2	2	2	14
27	4	4	4	4	5	4	5	30
28	5	5	4	4	4	4	5	31
29	4	5	5	5	4	4	5	32
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	5	4	5	5	4	4	4	31
k	7							
SDtot2	15.10							
SDt2	0.53	0.52	0.54	0.41	0.61	0.43	0.73	
Sigma SDt2	3.76							
r1.1	0.88							
klasifikasi	Sangat Tinggi							



Lampiran 07 Komik Digital dan RPP Penelitian



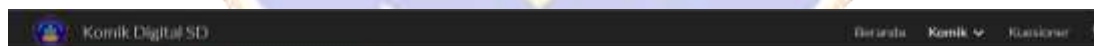
Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

Baca



Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial



Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

Baca



Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia

Komik Digital SD Beranda Komik Kuisiner



Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Baca



Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam

Komik Digital SD Beranda Komik Kuisiner



Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

Baca



Peristiwa Perlawanan Terhadap Portugis

Komik Digital SD Beranda Komik Kuisiner



Peristiwa Perlawanan Terhadap Portugis

Setelah Malaka dapat dikuasai oleh Portugis pada tahun 1511, terjadilah persaingan dagang antara pedagang-pedagang Portugis dan pedagang di Nusantara. Portugis ingin selalu menguasai perdagangan. Maka, terjadilah perlawanan-perlawanan terhadap Portugis.

Baca



Masa Awal Pergerakan Nasional

Pada masa ini, lahir banyak organisasi pergerakan, seperti Budi Utomo, Sarekat Islam,

Komik Digital SD
Beranda **Komik** Kuisiner



Masa Awal Pergerakan Nasional

Pada masa ini, lahir banyak organisasi pergerakan, seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, dan Indische Partij (IP). Salah satu organisasi yang besar pengaruhnya terhadap pergerakan nasional adalah Budi Utomo.

Baca

Masa Awal Radikal dan Masa Moderat

Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah pada abad ke-20 disebut masa radikal karena pergerakan-

Komik Digital SD
Beranda **Komik** Kuisiner



Masa Awal Radikal dan Masa Moderat

Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah pada abad ke-20 disebut masa radikal karena pergerakan-pergerakan nasional pada masa ini bersifat radikal/ keras terhadap pemerintah Hindia Belanda. Mereka menggunakan asas nonkooperatif/tidak mau bekerja sama. Sejak tahun 1930, organisasi-organisasi pergerakan Indonesia mengubah taktik perjuangannya. Mereka menggunakan taktik kooperatif (bersedia bekerja sama) dengan pemerintah Hindia Belanda.

Baca



Komik Digital

Komik Kelas 5 SD

[Komik Digital](#)

[Beranda](#)

[Komik](#)



Tema 7
Subtema 2
Muatan materi Bahasa Indonesia, IPS

KD BAHASA INDONESIA

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

KD IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Indikator

3.5.1 Menyimpulkan informasi penting dalam teks narasi sejarah.

3.5.2 Menganalisis informasi tertentu dalam suatu bacaan.

Indikator

3.5.1 Menyimpulkan informasi penting dalam teks narasi sejarah.

3.5.2 Menganalisis informasi tertentu dalam suatu bacaan.

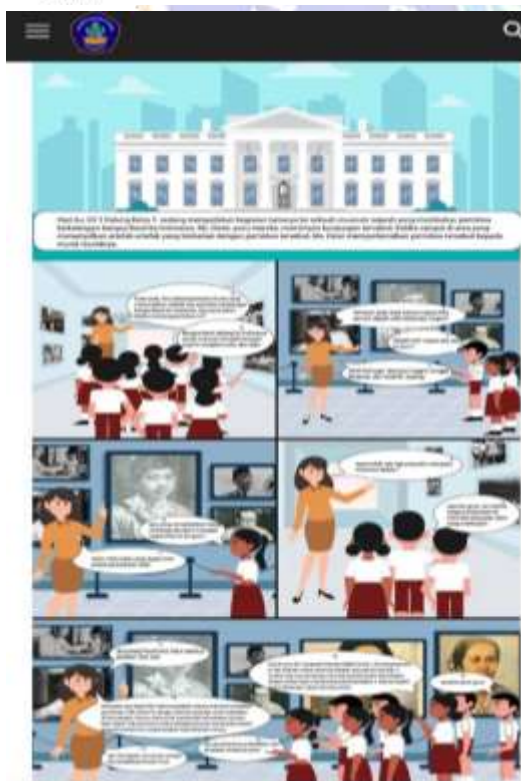
3.5.3 Mengidentifikasi informasi tertentu dalam suatu bacaan.

3.5.4 Membandingkan suatu peristiwa dalam suatu bacaan.

3.5.5 Memberi argumentasi atau tanggapan mengenai suatu peristiwa sejarah.

Tujuan

1. Setelah membaca komik digital, siswa mampu menyimpulkan informasi penting dalam teks narasi sejarah.
2. Setelah membaca komik digital, siswa mampu menganalisis informasi tertentu dalam suatu bacaan.
3. Setelah membaca komik digital, siswa mampu mengidentifikasi informasi tertentu dalam suatu bacaan
4. Setelah membaca komik digital, siswa mampu membandingkan suatu peristiwa dalam suatu bacaan
5. Setelah membaca komik digital, siswa mampu Memberi argumentasi atau tanggapan mengenai suatu peristiwa sejarah.



Setelah membaca komik dan memahami cerita komik diatas mengenai kedatangan bangsa barat ke negara Indonesia, silahkan Klik tombol Kuis di bawah ini untuk menyelesaikan kuis

Kuis

Komik Digital

Komik Kelas 5 SD

Komik Digital

Lampiran 0 7 Komik Digital dan RPP Penelitian

RPP PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD No.3 Dalung

Kelas/Semester : V/II

Tema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)

Sub Tema : 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa

Penjajahan)

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Membaca teks narasi peristiwa dalam komik digital kemudian mengerjakan kuis.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Menceritakan kembali peristiwa teks narasi sejarah dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menyimpulkan bentuk perpindahan panas
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Melakukan percobaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)







IPS

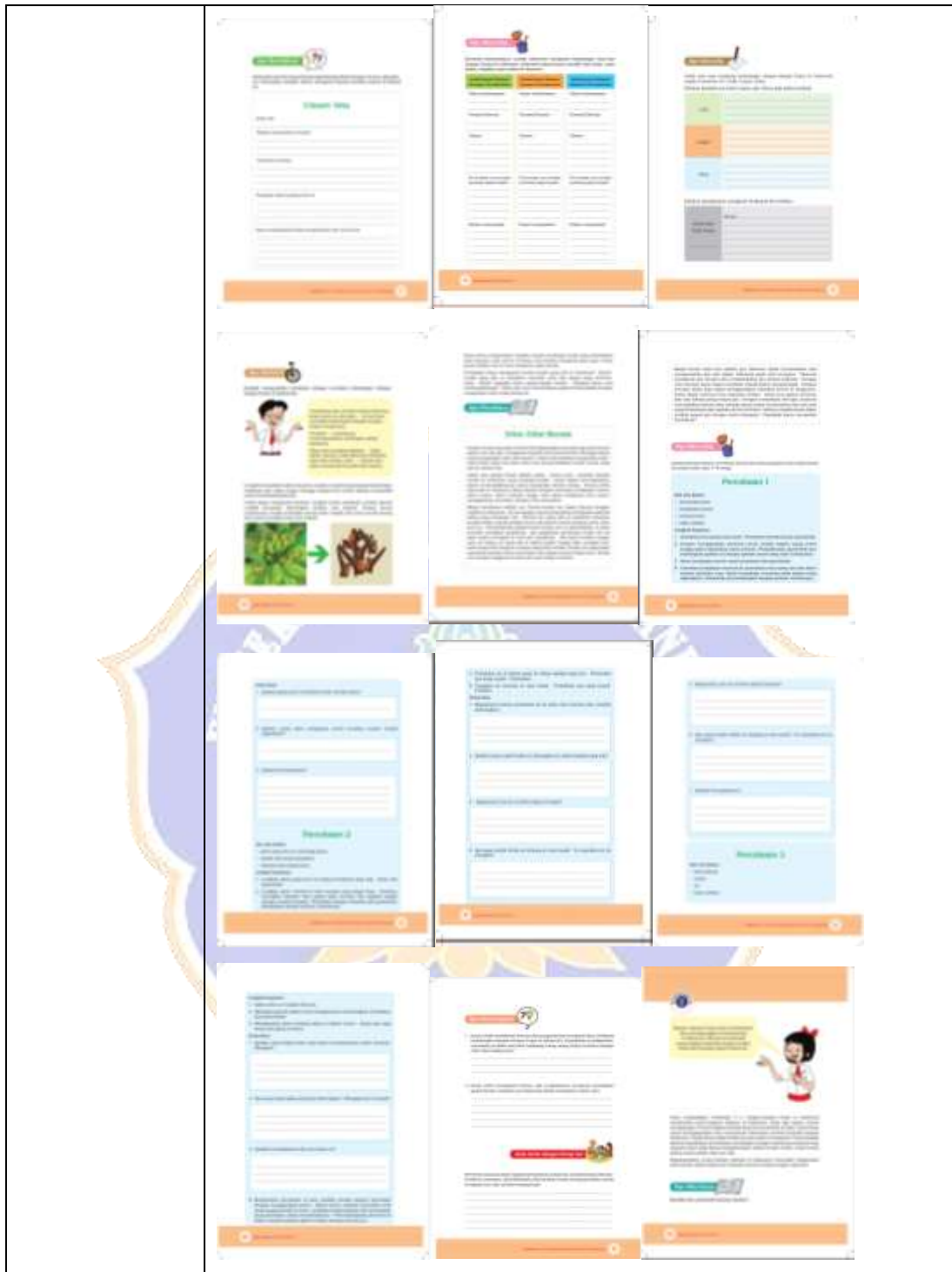
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Menyimpulkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menceritakan kembali faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

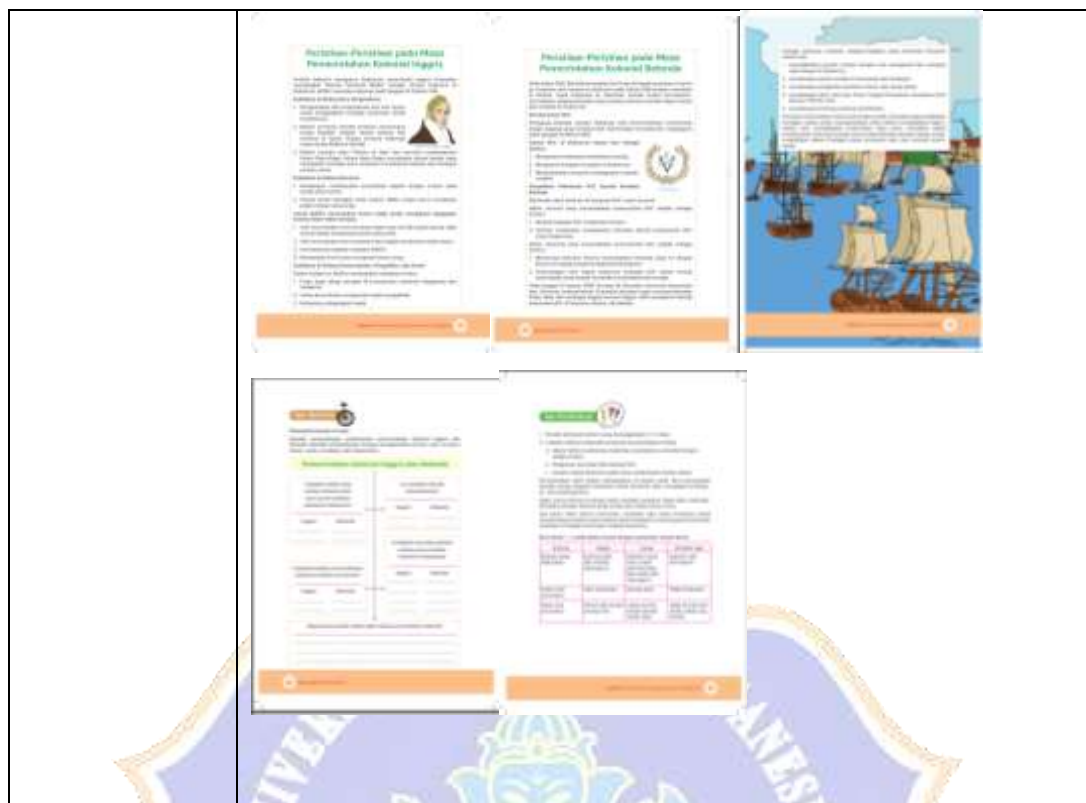
C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati komik digital, siswa mampu mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
3. Melalui kegiatan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku dengan tepat.
4. Melalui kegiatan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) dengan benar.
5. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

D. Materi Pembelajaran

Muatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran		
Bahasa Indonesia IPA IPS			
			





E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan)

Model : *Think Talk Write (TTW) berbantuan Komik Digital*

Metode : Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberi salam serta berdoa bersama. 2. Siswa mengangkat tangan ketika namanya disebutkan. 3. Siswa mendengarkan penyampaian dari guru terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Siswa menyanyikan lagu daerah setempat. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menginformasikan tema subtema, tujuan, serta tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana. 5. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok belajar kecil yang terdiri dari 3-5 orang. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mencari kelompok belajar yang telah dibagikan oleh guru. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan. 2. Guru meminta siswa mengamati gambar pada buku, kemudian menganalisis dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku tersebut. 3. Guru mengajak siswa mencari keterkaitan gambar dengan peristiwa penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia pada komik digital yang telah dishare melalui laptop/handphone oleh guru. 4. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada komik digital. 5. Guru secara interaktif menjelaskan keterkaitan antara rempah-rempah salah satunya cengkih dan peristiwa penjajahan di Indonesia. 6. Guru meminta siswa menganalisis bacaan “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat” dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati dan menganalisis gambar dan percakapan secara cermat. 2. Siswa mengamati gambar pada buku, kemudian siswa melatih kemampuan menganalisis gambar dengan panduan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. 3. Siswa mengamati serta menalar makna dari peristiwa yang terjadi di Indonesia yang disajikan dalam bentuk komik digital. 4. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada komik digital. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 6. Siswa yang ditunjuk membacakan teks tersebut secara bergilir, sedangkan siswa yang lain menyimak. 7. Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. 8. Ketua diskusi mengarahkan jalannya diskusi dan 	150 Menit

	<p>menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut secara berantai sedangkan siswa lain menyimak.</p> <p>7. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih ketua diskusi dan siswa-siswa lain menjadi peserta diskusi.</p> <p>9. Guru meminta siswa mengartikan kembali semboyan 3G (<i>Gold, Gospel, dan Glory</i>). Guru berkeliling dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>10. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan jawabannya. Kemudian guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa.</p> <p>11. Guru meminta siswa membuat cerita pengandaian kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.</p> <p>12. Guru meminta siswa mencari video mengenai proses pengeringan cengkih yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari.</p> <p>13. Guru mengajak siswa melakukan percobaan untuk menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p>	<p>memberi kesempatan kepada semua peserta diskusi untuk menyatakan pendapatnya secara bergantian.</p> <p>9. Siswa menyampaikan semboyan 3G secara mandiri sesuai dengan daya ingat, daya tangkap, dan pemahaman siswa tanpa melihat buku atau catatan.</p> <p>10. Siswa secara berurutan menyampaikan jawaban yang telah dibuat.</p> <p>11. Siswa secara mandiri membuat cerita pengandaian berkaitan dengan kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan melengkapi kalimat rumpang.</p> <p>12. Siswa menyimak tayangan video yang telah dicarinya melalui youtube pada laptop/hp.</p> <p>13. Siswa melakukan percobaan untuk menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p>	
Kegiatan Penutup	1. Guru mengajak siswa melakukan refleksi serta menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	1. Siswa menyampaikan kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.	15 Menit

	<p>2. Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan.</p> <p>3. Guru dan siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan ice breaking berupa tepuk agar siswa kembali semangat, dilanjutkan dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.</p>	<p>2. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p> <p>3. Siswa melakukan ice breaking, dilanjutkan berdoa bersama-sama, kemudian mengucapkan salam penutup.</p>	
--	---	--	--

G. PENILAIAN

1) Penilaian Sikap

a. Teknik Penilaian : nontes (observasi)

b. Instrumen Penilaian :

➤ Penilaian Sikap Spiritual

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek yang di nilai	Deskripsi	Skor	
Berperilaku syukur	<p>1. Tidak mengeluh</p> <p>2. Suka memberi tau dan menolong sesama</p> <p>3. Selalu berterimakasih bila menerima pertolongan</p>	4 3 2 1	<p>Jika ketiga hal ini dilakukan</p> <p>Jika hanya 2 hal dilakukan</p> <p>Jika hanya 1 hal dilakukan</p> <p>Jika ketiga hal tidak dilakukan</p>
Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	<p>1. Berdoa sebelum pelajaran dimulai</p> <p>2. Berdoa sesudah pelajaran</p> <p>3. Mengingatkan teman untuk selalu berdoa</p>	4 3 2 1	<p>Jika ketiga hal ini dilakukan</p> <p>Jika hanya 2 hal dilakukan</p> <p>Jika hanya 1 hal dilakukan</p> <p>Jika ketiga hal tidak dilakukan</p>
Toleransi dalam beribadah	<p>1. Tidak mengganggu teman pada saat berdoa</p> <p>2. Menghormati teman yang beragama lain</p> <p>3. Berteman tanpa membedakan agama</p>	4 3 2 1	<p>Jika ketiga hal ini dilakukan</p> <p>Jika hanya 2 hal dilakukan</p> <p>Jika hanya 1 hal dilakukan</p> <p>Jika ketiga hal tidak dilakukan</p>

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Skor Siswa}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100$

➤ **Penilaian Sikap sosial**

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Aspek yang di nilai	Deskripsi	Skor	
Rasa ingin tahu	<ol style="list-style-type: none"> Selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya Sering berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya. Kadang-kadang berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya 	4 3 2 1	Jika ketiga hal ini dilakukan Jika hanya 2 hal dilakukan Jika hanya 1 hal dilakukan Jika ketiga hal tidak dilakukan
Teliti	<ol style="list-style-type: none"> Selalu disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Sering disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran Kada-kadang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran 	4 3 2 1	Jika 3 hal ini dilakukan Jika hanya 2 hal dilakukan Jika hanya 1 hal dilakukan Jika ketiga hal tidak dilakukan
Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> Tidak mengganggu teman pada saat berdoa Menghormati teman yang beragama lain Berteman tanpa membedakan agama 	4 3 2 1	Jika ketiga hal ini dilakukan Jika hanya 2 hal dilakukan Jika hanya 1 hal dilakukan Jika ketiga hal tidak dilakukan

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Skor Siswa}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100$

Rubrik penilaian sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2) Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
 b. Bentuk Penilaian : Tes uraian
 c. Jumlah soal : 5 butir soal
 d. Skor setiap jawaban : 20
 e. Skor maksimal : 100
 f. Instrumen Penilaian

- Soal:

1. Tulislah kesimpulan mengenai peristiwa kedatangan VOC yang terjadi di Indonesia!
2. Analisislah dampak positif serta dampak negatif yang ditimbulkan dari peristiwa Kolonialisme Inggris!
3. Jelaskan yang anda ketahui mengenai Peristiwa Pergerakan Nasional!
4. Bandingkanlah Peristiwa Masa Awal Radikal dengan Masa Moderat!

5. Jelaskan yang anda ketahui mengenai Peristiwa Perlawanan Terhadap Portugis! Sebutkan sifat pahlawan yang dapat kita teladani dari peristiwa tersebut!

Kunci Jawaban :

1. Kebijakan Guru
2. Kebijakan Guru
3. Kebijakan Guru
4. Kebijakan Guru
5. Kebijakan Guru

No.SoaI	Skor	Kriteria Penilaian
1-5	20	Menjawab Benar
	0	Menjawab Salah

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel Konversi Nilai :

Korversi nilai akhir		Predikat (pengetahuan)	Sikap
Skala 0- 100		Skala 1- 4	
86-100	4	A	SB
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	B
71-75	3,00	B	
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	K
0-45	1	D	

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

b. Rubrik Membuat Peta Pikiran (*Mind Map*)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i> .
Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan <i>mind map</i> menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan.
Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, dan Kedisiplinan Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

c. Rubrik Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semauanya
Membuat kesimpulan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 2 dari 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 1 dari 3 percobaan	Salah dalam menuliskan kesimpulan dari 3 percobaan

H. SUMBER ALAT DAN MEDIA

Sumber Belajar

- Buku guru tema 7 “*Peristiwa dalam Kehidupan*” kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku siswa tema 7 “*Peristiwa dalam Kehidupan*” kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

- Lingkungan sekitar

Alat dan Media

- Handphone/Laptop
- Video
- Lingkungan sekitar
- Komik Digital

- Buku bacaan tentang peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia
- Bacaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
- Gambar tentang contoh-contoh peristiwa perpindahan kalor
- Gambar tentang jenis rempah-rempah
- Alat dan bahan percobaan wujud benda padat, cair, dan gas.

I. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

- Siswa yang belum mengerti materi tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan dan perpindahan kalor akan diberikan pendampingan oleh guru.

2. Kegiatan Alternatif (Pengayaan)

- Siswa yang sudah mengerti materi tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan dan perpindahan kalor akan ditugaskan untuk mencari materi tambahan pada sumber buku lain atau internet

Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi tujuan
.....
- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus
.....
- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan
.....
- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan
.....

Dalung,

Guru Kelas V

Peneliti

(Ni Pt. Desiana Sri P. W. D, S.Pd,M.Pd)

NIP.

(Ni G. A. Dewi Wahyuniari)

NIM 2129041051

RPP PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD NO. 3 DALUNG
Kelas /Semester	: V/2 (Dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku secara tepat.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
4. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.
5. Dengan melakukan percobaan di rumah, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Melakukan pembukaan salam dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa (**Orientasi**)
- Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (**Apersepsi**)
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari – hari (**Motivasi**)

Kegiatan Inti

- Siswa diarahkan untuk membuka Buku Siswa Kelas V SD/MI Revisi 2017 Tema 7 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 halaman 2-17.
- Siswa diarahkan untuk menyimak tentang materi serta bahan ajar pembelajaran di kelas
- Setelah menyimak pembelajaran, siswa diajak berdiskusi dan tanya jawab bersama untuk memahami materi secara mendalam.
- Guru memberikan soal pencapaian tujuan pembelajaran berdasarkan muatan materi pelajaran yang telah dikuasi

Kegiatan Penutup

- Siswa ditugaskan untuk membuat rangkuman materi yang telah dipelajari

- Guru mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan diri, dan menerapkan pola hidup sehat yaitu dengan selalu jaga jarak, pakai masker, dan cuci tangan pakai sabun agar terhindar diri dan keluarga terhindar dari virus.

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Pengamatan berdasarkan tata cara dan sikap siswa mengucapkan salam dan berkomunikasi serta menyelesaikan tugas

Penilaian Pengetahuan: Hasil analisis tes tertulis

Penilaian Keterampilan: Hasil karya tulis siswa

Mengetahui,
Kepala Sekolah No. 3 Dalung

Dalung,
Guru Kelas V A

I Wayan Wikgunada, S.Pd., M.Fis
NIP. 19700908 200501 1 007

I Gede Cakra Wibawa Yasa, S.Pd.
NIP. -



Lampiran 0 8 Dokumentasi

KELAS EKSPERIMEN

Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ni Gusti Agung Dewi Wahyuniari, dilahirkan di Aileu, Timor-Timur pada tanggal 09 Februari 1997. Anak Kedua dari tiga bersaudara pasangan I Gusti Ngurah Gunawan dengan Ni Gusti Ayu Sriasih. Menamatkan TK di TK Tunas Mekar I Dalung pada tahun 2003. Menamatkan Sekolah Dasar di SD No. 3 Dalung tahun 2009, kemudian melanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Mengwi tamat tahun 2012. Menamatkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuta Utara pada tahun 2015. Tamat Strata 1 (S-1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan ke Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil Program Studi Pendidikan Dasar pada tahun 2022.

